

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti bertempat di SMAN 1 Rantau Selatan, Labuhan Batu. Beralamat Jalan Ki Hajar Dewantara No. 1, Rantauprapat, Sioldengan, Kec. Rantau Sel., Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara 21428.

SMAN 1 Rantau Selatan adalah salah satu Pendidikan dengan jenjang SMA di kota Rantauprapat, Sioldengan, Kec. Rantau Sel., Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SMAN 1 Rantau Selatan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri.

Metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang akan di peroleh. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya di olah dan kemudian dianalisi (Lexy J Moelong, 2016:87).

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Alasan menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya dengan orang-orang yang berada di dalam situasi tertentu.

Melalui penelitian ini peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesioanlisme Guru di Sekolah SMAN 1 Rantau Selatan, Labuhan Batu.

3.3. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah sepuluh orang yang telah dihubungi melalui *WhatsApp*. Ke-sepuluh orang tersebut yakni Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah (Guru), Guru mata pelajaran dan Lima orang murid sekolah SMAN 1 Ransel yang bersedia membagikan informasi mengenai Profesioanlisme Guru di Sekolah Tersebut. Kesiediaan dua orang partisipan ini berjenis kelamin tiga laki-laki dan dua perempuan. Keterlibatan partisipan dengan sukarela memberikan informasi sesuai pengalamannya selama melaksanakan pembelajaran di sekolah. Sebelum pertanyaan dikirim, partisipan terlebih dahulu dihubungi satu persatu untuk menanyakan kesiediaan. Setelah semua partisipan bersedia memberikan jawaban atas pertanyaan sebagaimana pengalamannya, maka kemudian pertanyaan wawancara di tulis serta direkam melalui handphone.

Partisipan yang peneliti pilih adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Data Partisipan

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin
1	Solikhin, M.Pd	Kepala Sekolah	Laki-laki
2	Yus Hendri, S.Pd	Wakasek Kurikulum	Laki-Laki
3	Adi Syahputra, S.Pd	Wakasek Sarparas	Laki-Laki
4	Yusmaniar, S.Pd	Wakasek Kesiswaan	Perempuan
5	Syamsul Bahri, SE	Guru PAI	Laki-Laki
6	Mari S.Pd	Guru IPS	Perempuan
7	Fitra Mubaroq	Siswa	Laki-Laki
8	Doni Iskandar	Siswa	Laki-laki
9	Maisyaroh Putri Nst	Siswa	Perempuan
10	Putri Rahma Dewi	Siswa	Perempuan

3.4. Data dan Sumber data

3.4.1. Data

Dalam penelitian kualitatif bukan berupa angka, tetapi deskripsi naratif, walaupun ada angka, angka tersebut dalam hubungan suatu deskripsi. Dalam pengolahan data kualitatif tidak ada penjumlahan data, sehingga mengarah kepada generalisasi. (Sukmadinata, 2009: 57)

3.4.2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, jenis sumber data yang berupa manusia dalam penelitian pada umumnya sebagai responden (*respondent*). Posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya.

Peneliti dan narasumber disini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekadar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki (Sutopo H.B. 2006:122).

Peneliti bekerja menyesuaikan bidang kajian yang menjadi objek penelitiannya. Peneliti bekerja dengan cara mengumpulkan data dari induktif secara kumulatif yang nantinya dibuat laporan yang lebih lengkap. Pelaporan dibuat dengan mengelompokkan data-data yang sejenis dan diberi kode tersendiri. Data-data yang dikumpulkan dengan cara *interview* (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi (pengumpulan bukti, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik

pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. (Sugiyono, 2007:76)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hal ini sejalan dengan filosofi penelitian alamiah, dalam pengambilan data peneliti berbaur dan berinteraksi secara intensif dengan responden. Dokumentasi dan pengumpulan data pendukung dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk melengkapi penelitian dan untuk memaksimalkan hasil penelitian.

Alasan peneliti menggunakan teknik penelitian tersebut digunakan karena pada penelitian kualitatif untuk mengumpulkan informasi melibatkan partisipasi langsung, berupa wawancara mendalam, observasi lapangan, dan mereview terhadap dokumen yang menjadi pendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang penulis maksudkan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan upaya pengamatan lapangan untuk memperoleh data, dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi di sekolah, menaati dan menelaah kegiatan-kegiatan di lingkungan sekolah serta menyesuaikan diri dengan SMAN 1 Rantau Selatan, Labuhan batu peneliti melakukan pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terbuka, peneliti memberikan kebebasan dan mendorong subyek untuk berbicara secara luas. Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada pihak yang bersangkutan dengan Peran Kepala Sekolah.

3. Dokumentasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMAN 1 Rantau Selatan, Labuhan Batu Peneliti akan mempersiapkan lembar observasi.

Instrument yang digunakan dalam observasi yaitu: *tustel*/kamera (HP), (terlampir), dan alat tulis. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, meliputi: Program Tahunan Kepala Sekolah, Buku Profil Sekolah, Data Guru, Data Siswa, Buku Kurikulum Sekolah, Kelender Pendidikan, Program Kerja Tenaga Pendidik Sekolah, Hasil Kerja Tenaga Pendidik, Buku Pembagian Kerja, Buku Agenda Kepala Sekolah, Data Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi Sekolah, Struktur Organisasi Tenaga Pendidik.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis Data Kualitatif yang di kutip oleh Lexy J Moelong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Di pihak lain, Analisis Data Kualitatif yang dikutip oleh Lexy J Moelong prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan data, memilah-milah data, mengklafikasikan, mensitentesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeknya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum. (Lexy J Moelong, 2016:39)

3.7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Uji kredibilitas

Untuk menjaga kredibilitas peneliti yaitu menjaga kepercayaan peneliti. Teknik penelitian dilakukan berpedoman pada pendapat Salim yang meliputi beberapa tahap yaitu:

- a. Keterikatan yang lama antara peneliti dengan yang diteliti.
- b. Ketekunan pengamatan dalam melaksanakan tugas dan kerjasama oleh para informan.
- c. Melakukan triangulasi, yaitu informasi yang diperoleh oleh beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dokumen.
- d. Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan dalam penelitian.
- e. Kecukupan referensi.

2. Pengujian Transferability

Cara yang dilakukan untuk menjamin keteralihan (*Transferability*) ini dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus ke kasus lain. Sehingga pembaca dapat mengapikasinya dalam konteks yang hampir sama.

3. Pengujian Depenability

Dalam penelitian kualitatif, dependability merupakan suatu penelitian yang reliable. Data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus, melakukan observasi kelapangan dan pengembangan secara konseptual.

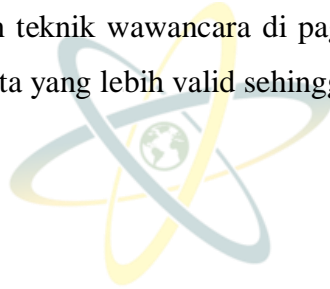
4. Pengujian Konfirmability

Pengujian konfirmability dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut. (Salim 2011)

5. Triangulasi

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber Triangulasi yang digunakan untuk memuji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik Suatu alat penguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun berbeda alat.
- c. Triangulasi Waktu Triangulasi yang sering mempengaruhi data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi, siang, maupun malam hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN